

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan beberapa hal yang menjadi penyebab masyarakat dusun Drangin tertarik pada komunitas peternak lebah klanceng serta tindakan yang dilakukan oleh anggota peternak lebah klanceng dalam upaya pemberdayaan ekonomi sosial dan spiritual:

1. Komunitas peternak lebah klanceng merupakan komunitas yang dibentuk pada tahun 2017 oleh 9 orang. Masyarakat tertarik mengikuti komunitas atas ajakan-ajakan tidak langsung ketika saling bertemu di warung kopi dan tempat kumpulan-kumpulan tertentu. Anggota komunitas merasa tertarik karena berbudidaya lebah klanceng belum banyak yang melakukannya, di samping itu mereka dapat memanfaatkan waktu luang setelah bekerja untuk berternak lebah klanceng sehingga mendapatkan penghasilan tambahan dari produksi madu klanceng.
2. Tindakan yang dilakukan oleh anggota komunitas dalam upaya pemberdayaan ekonomi sosial dan spiritual berupa ajakan-ajakan pada teman, keluarga, saudara untuk ikut serta membangun pemberdayaan melalui berternak lebah klanceng yang mana hasil dari berternak dapat menjadi tambahan secara ekonomi dalam keluarga, dari usaha-usaha kecil-kecilan masyarakat secara perlahan masyarakat dapat mengolah SDA dan SDM berskala kecil yang ada di lingkungan rumahnya. Pemberdayaan yang

dilakukan belum melibatkan pemerintah akan tetapi pemerintah desa sudah mendukung hadirnya komunitas peternak lebah klanceng di dusun Drangin tersebut. Spiritual-spiritual yang dipraktikkan merupakan spiritual berlandaskan pada agama yang mana mendekatkan dirinya pada Allah SWT dengan melalui pemberdayaan yang dilakukan oleh komunitas yakni, tidak menjual madu selain madu asli, madu yang diproses merupakan proses yang jujur tanpa dicampurkan barang-barang yang tidak halal ataupun barang yang membahayakan bagi orang lain, menjadikan madu sebagai obat tradisional dengan kerja sama pada pihak yang berkecimpung dalam pembuatan obat, mendesain rumah lebah dengan hitungan-hitungan Islami dengan alasan dapat meningkatkan produksi madu pada lebah klanceng.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi komunitas peternak lebah klanceng diharapkan dapat menjalin kerjasama dari berbagai belah pihak untuk memperluas jaringan dalam memperjuangkan pemberdayaan di dusun Drangin, desa Wonojoyo.
2. Untuk semua anggota agar terus menjadikan agama sebagai semangat dalam bekerja di manapun.
3. Bagi pemerintah desa Wonojoyo diharapkan dapat bekerjasama dengan komunitas peternak lebah klanceng dengan masuknya usaha berternak madu klanceng dalam UMKM desa.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mendalam dalam menggali data tentang tindakan-tindakan sosial yang dilakukan oleh individu, karena tindakan seseorang ketika akan melakukan suatu hal tidak lepas dari pertimbangan-pertimbangan diri.